

ABSTRAK

Annisa Fajrin Septiyani: Pengaruh Afirmasi Positif Orang Tua terhadap Pengendalian Emosi Anak (*penelitian, di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilir, Kabupaten Bandung*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya kemampuan pengendalian emosi pada anak. Ditemukan bahwa sejumlah anak menunjukkan perilaku impulsif seperti mudah marah, menangis berlebihan, serta kesulitan menenangkan diri tanpa bantuan orang dewasa. Kondisi ini diduga erat kaitannya dengan pola komunikasi negatif yang masih diterapkan sebagian orang tua dalam pengasuhan sehari-hari. Padahal, masa usia dini merupakan periode emas yang sangat menentukan perkembangan sosial-emosional anak sehingga diperlukan intervensi pengasuhan yang tepat dan terencana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh afirmasi positif orang tua terhadap pengendalian emosi anak di RA Al-Ihsan melalui pelaksanaan program pelatihan hypnoparenting.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 33 orang tua peserta didik RA Al-Ihsan. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS, setelah sebelumnya memenuhi uji prasyarat normalitas (Shapiro-Wilk) dan linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa afirmasi positif orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian emosi anak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 ($p < 0,05$), dan nilai R Square sebesar 0,208. Hal ini berarti afirmasi positif orang tua berkontribusi sebesar 20,8% terhadap peningkatan kemampuan pengendalian emosi anak, sedangkan 79,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti temperamen bawaan anak, pola interaksi di sekolah, dan lingkungan pesantren. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 28,146 + 0,629X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan afirmasi positif orang tua akan diikuti peningkatan kemampuan pengendalian emosi anak sebesar 0,629 satuan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin konsisten orang tua menerapkan afirmasi positif, semakin baik pula kemampuan anak dalam mengendalikan emosinya secara adaptif. Oleh karena itu, program hypnoparenting perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengembangan pengasuhan positif berbasis nilai Islam.

Kata Kunci: Afiriasi Positif, Pengendalian Emosi, Hypnoparenting, Anak Usia Dini.